

**PEMBELAJARAN TIMBAL BALIK (*RECIPROCAL
TEACHING*) DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PEMAHAMAN BACAAN DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS V DI MI
AL MUSTHOFA BELITANG III**



**OLEH:
Resti Septikasari
NIM: 1520420004**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelas Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi PAI MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Septikasari, S.Pd.I
NIM : 1520420004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2017



... yang menyatakan,

Resti Septikasari, S.Pd.I.

NIM 1520420004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Septikasari, S.Pd.I
NIM : 1520420004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2017



Saya yang menyatakan,

Resti Septikasari
NIM 1520420004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 589021-512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-~~99~~Un.02/DT/PP.01.1/04-2017

Tesis berjudul: **PEMBELAJARAN TIMBAL BALIK (*RECIPROCAL TEACHING*) DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI
MI AL-MUSTHOFA BELITANG III**

Nama : Resti Septikasari, S.Pd.

NIM : 1520420004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : PAI-MI

Tanggal Ujian : 12 April 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pembelajaran Timbal Balik (*reciprocal teaching*) dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Al-Musthofa Kec. Belitang III. Kab. Oku Timur, Palembang.

Nama : Resti Septikasari
NIM : 1520420004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. (.....)
Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. (.....)
Pembimbing/Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. (.....)
Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 April 2017

Waktu : 11.00 s.d 12.00
Hasil : 3,74
Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Program Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGAJARAN TIMBAL BALIK (*RECIPROCAL TEACHING*) DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI AL MUSTHOFA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Resti Septikasari, S.Pd.L.
NIM : 1520420004
Jenjang : Magiser (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah(PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Maret 2017
Pembimbing



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

ABSTRAK

Resti Septikasari, Pembelajaran Timbal Balik (*reciprocal teaching*) dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Al-Musthofa Kec. Belitang III. Kab. Oku Timur, Palembang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa yang rendah menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) mencari perbedaan pemahaman bacaan siswa dan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*, 2) mencari pengaruh pendekatan *reciprocal teaching* terhadap pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis quasi. Desain eksperimen yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Pada design ini menggunakan dua kelompok, satu kelompok dikenai perlakuan eksperimen, yaitu dengan menggunakan pendekatan timbal-balik dalam pembelajaran dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol atau pembanding dengan penerapan pembelajaran biasa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) teori pemahaman bacaan dari Rudell yang mengklasifikasikan tujuh sub keterampilan utama dari keterampilan komprehensi yang dapat digolongkan dalam tingkat komprehensi faktual, interpretif, dan aplikatif. 2) Teori motivasi dari Jhon Keller yang mengklasifikasikan motivasi menjadi empat yaitu *Attention, Relevances, Confidence, Satisfaction* (ARCS)

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil analisis sebesar $t = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman bacaan siswa. 2) Berdasarkan hasil analisis perbedaan *pre-test* dan *post-test* motivasi diperoleh nilai $0,000 < 0,05$, Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pendekatan *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Pendekatan *reciprocal teaching* lebih efektif dibandingkan pendekatan biasa dalam peningkatan pemahaman bacaan siswa. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan mendapat nilai $0,001 < 0,05$. Selanjutnya pendekatan *reciprocal teaching* juga sangat efektif dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi $t = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan biasa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran timbal balik, pemahaman bacaan, motivasi

ABSTRACT

Resti Septikasari, Reciprocal Teaching and Its Influence on Understanding Student Reading and Motivation on the Subject of History of Islamic Class V Culture in MI Al-Musthofa Kec. Belitang III. Kab. Oku East, Palembang.

Problems in this research is the reading comprehension and low student learning motivation causes the learning process becomes not in accordance with the intended purpose. The formulation of problem in this research is 1) finding difference of understanding of student's reading and learning motivation between before and after applying reciprocal teaching approach, 2) finding influence of reciprocal teaching approach toward reading comprehension and student learning motivation.

This research is quantitative research with quasi type. The experimental design used is non equivalent control group design. In this design using two groups, one group is subjected to experimental treatment, ie by using reciprocal approach in learning and one group as a control or comparison group with the application of ordinary learning.

The theories used in this study are 1) the theory of reading comprehension from Rudell that classifies seven sub-major skills of comprehension skills that can be classified in the level of factual, interpretive, and applicative comprehension. 2) Motivation theory from Jhon Keller that classifies motivation into four namely Attention, Relevances, Confidence, Satisfaction (ARCS)

The result of this research is 1) From the difference of pre-test and post-test, the result of analysis is $t = 0,000 < 0,05$. These results suggest that the reciprocal teaching approach significantly influences students' reading comprehension. 2) Based on the result of analysis of difference of pre-test and post-test of motivation obtained value $0,000 < 0,05$, This result indicates that learning of History of Islamic Culture with reciprocal teaching approach can improve student's learning motivation. 3) The reciprocal teaching approach is more effective than the usual approach in improving students' reading comprehension. Based on the results of the analyzes conducted got value $0.001 < 0.05$. Furthermore, reciprocal teaching approach is also very effective in improving students' learning motivation in learning Cultural History of Islam. Based on the results of the analysis shows that the significance value $t = 0,000 < 0.05$, so it can be concluded that the reciprocal teaching approach is more effective than the usual approach in Increase learning motivation.

Keywords: Reciprocal teaching, reading comprehension, motivation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin 'segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Pembelajaran Timbal Balik (reciprocal teaching) dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Musthof, Belitang IIP*". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan tesis ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

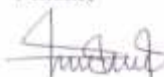
1. Bapak Prof. K.H. Drs.Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang mengeluarkan izin penelitian
3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ka. Prodi S2 PGMI yang telah banyak membantu mengarahkan dan memberi dorongan sampai tesis ini terselesaikan.
4. Dosen pembimbing penulisan tesis Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., yang telah ikhlas dalam mencurahkan pengetahuan, tenaga dan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dari awal penulisan tesis sampai penyelesaian.

5. Kepala Madrasah Ibtidayah Al-Musthofa Siti Nurhikmah, S.Pd.L, yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Dewan Guru yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan tesis ini.
6. Ayah dan Ibu (Iskandar & Darwati) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesan.
7. Buat saudara-saudara (Leni Maryani - Miswadi, Yayuk Hidayati - Rohmadi) yang juga memberi motivasi demi kesuksesan serta keponakan yang sangat lucu (Surya Respaty, Syifa Arridha dan Fathan Azhar Bahrani)
8. Rekan-rekan PAI MI seperjuangan. (Rendy Nugraha Frasandy, Ahmad Zainal Abidin, M Husni Muslim, Ari Yunada, Feni Risal, Khamdiah, Rosidah, Sarina dan Tri Ratna Dewi), Kalian adalah inspirasi dalam hidup, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tidak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat demi kedewasaan serta selalu menemani saat menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkan.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin YaRobbal' alamin.*

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Penulis,



Resti Septikasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Pembelajaran Timbal Balik (<i>reciprocal teaching</i>).....	40
1. Pengertian Pembelajaran Timbal Balik (<i>reciprocal teaching</i>).....	40
2. Langkah-langkah Pembelajaran Timbal Balik (<i>reciprocal teaching</i>)	41
3. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Timbal Balik (<i>reciprocal teaching</i>).....	44
B. Pemahaman Bacaan.....	45
C. Motivasi Belajar	54
D. Sejarah Kebudayaan Islam.....	69
E. Paradigma Penelitian	77
F. Hipotesis Penelitian	78

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak geografis.....	80
B. Sejarah berdirinya.....	80
C. Visi dan Misi	80
D. Keadaan Guru	81
E. Keadaan Siswa.....	82
BAB IV <i>RECIPROCAL TEACHING</i> DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Deskripsi Data <i>Pretest</i>	85
B. Deskripsi Data <i>Post-test</i>	88
C. Analisa Data	92
D. Pengujian Hipotesis.....	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi.....	115
C. Keterbatasan Penelitian	115
D. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	21
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Pemahaman bacaan.....	26
Tabel 3	Kisikisi Instrumen Motivasi Belajar.....	27
Tabel 4	Skor Penilaian Soal	28
Tabel 5	Keadaan Guru MI Al Musthofa.....	81
Tabel 6	Keadaan siswa	82
Tabel 7	Pretest Pemahaman Bacaan eksperimen.....	85
Tabel 8	Pretest Pemahaman Bacaan Kontrol	86
Tabel 9	Pretest Motivasi belajar Eksperimen	87
Tabel 10	Pretest Motivasi Belajar kontrol.....	88
Tabel 11	Postest Pemahaman Bacaan eksperimen	89
Tabel 12	Postest Pemahaman Bacaan Kontrol	89
Tabel 13	Posttest Motivasi belajar Eksperimen	90
Tabel 14	Posttest Motivasi Belajar kontrol	91
Tabel 15	Validasi Butir soal Pemahaman.....	93
Tabel 16	Validasi Butir soal Motivasi belajar	94
Tabel 17	Uji Reliabilitas Soal Pemahaman	95
Tabel 18	Uji Reliabilitas motivasi belajar	96
Tabel 19	Tingkat Kesukaran	97
Tabel 20	Kriteria Daya Beda.....	98
Tabel 21	Persentase daya Beda	99
Tabel 22	Uji t berdasarkan Pretest dan posttest pemahaman bacaan kelas eksperimen	100
Tabel 23	Uji t berdasarkan Pretest dan posttest pemahaman bacaan kelas kontrol.....	101
Tabel 24	Uji t berdasarkan Pretest dan posttest motivasi belajar kelas eksperimen.....	102
Tabel 25	Uji t berdasarkan Pretest dan posttest motivasi belajar kelas kontrol.....	103
Tabel 26	Uji t berdasarkan post-test pemahaman bacaan.....	105
Tabel 27	Uji t berdasarkan <i>post-test</i> motivasi belajar	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan generasi muda Indonesia. Hal ini sangat jelas pada Undang-Undang Standar Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri yang menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Pada dasarnya proses belajar mengajar terdiri dari beberapa komponen antara lain tujuanpendekatan, bahan, metode dan alat serta penilaian.² Dari komponen tersebut, peran guru sangat penting karena guru berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan evaluator.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 3.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 30

Guru harus memiliki cara mengajar yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Motivasi siswa sangat perlu untuk diperhatikan, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Dengan motivasi yang tinggi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan baik jika siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Fenomena yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa banyak guru yang masih mengabaikan motivasi belajar siswa. Ditandai dengan adanya cara mengajar guru yang tidak bisa membuat gairah siswa untuk mengikuti pelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi atau dorongan. Beberapa cara menumbuhkan motivasi adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberi stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan keinginan-keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa. Secara umum siswa akan termotivasi untuk belajar apabila sesuai dengan kebutuhan.

Pendidik atau pengajar harus senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan atau motif siswa karena dapat memberikan motivasi dengan siswa dalam rangka membantu mengembangkan

dirinya, sebagai makhluk pribadi maupun sebagai makhluk sosial melalui pembelajaran di sekolah.³

Seperti pada hasil wawancara dengan kepala Madrasah di MI Al Mustofa Palembang, yaitu Ibu Hikmah mengatakan bahwasannya, yang *pertama*, masih ada siswa yang ribut sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru, *kedua* siswa juga sering keluar masuk kelas.⁴ Ditambahkan lagi oleh Ibu Nanik, S.Pd.I., selaku guru di MI tersebut mengatakan bahwa siswa lebih suka jika ada pelajaran kosong terlebih dalam pembelajaran SKI, Bahasa Indonesia dan IPA. Pelajaran SKI menurut siswa terlalu banyak teks dan siswa banyak yang tidak faham dengan apa yang mereka baca, ditandai adanya siswa yang baru membaca materi tersebut, tetapi ketika ditanya siswa tidak bisa menjawab, dan juga hasil ulangan harian kurang maksimal, rata-rata nilai SKI siswa hanya 6.28, sedangkan (kriteria ketuntasan Minimum) KKM-nya adalah 7.00 untuk mata pelajaran PAI.⁵ Jadi masih jauh untuk mencapai KKM yang diharapkan. Penetapan KKM didasarkan pada keputusan dalam rapat Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Madrasah (KKM).

Terkait motivasi belajar siswa dari hasil rapat mingguan dengan semua guru kelas di madrasah ini terdapat beberapa hal yang perlu

³Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal. 13.

⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Hikmah, Kepala Madrasah MI Al Musthofa tanggal 2 Agustus 2016

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Nanik, guru MI Al Musthofa tanggal 2 Agustus 2016

untuk diperbaiki, yaitu sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa sering keluar masuk kelas dengan berbagai macam alasan. Tetapi menurut Ibu Hikmah sendiri, siswa tersebut sering keluar karena jenuh dengan suasana di kelas. Baik mengenai cara guru mengajar dan juga pelajaran yang memang sulit untuk diterima oleh siswa. Hal ini menandakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga kurang. Terkait masalah bacaan, kelemahan siswa memang terletak pada pemahaman dengan apa yang dibaca. Tidak jarang siswa membaca materi tetapi tidak mengerti makna apa yang telah dibaca. Dari semua mata pelajaran, memang harus diperhatikan terkait masalah pemahaman bacaan siswa. Menurut Ibu Hikmah sendiri, guru memang harus berupaya membuat siswa paham dengan apa yang sudah dibaca.⁶

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pemahaman membaca menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan sekaligus merupakan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai keterampilan membaca tersebut. Siswa dituntut untuk dapat memahami wacana dengan cara menentukan gambaran umum isi wacana dan informasi tertentu dari wacana serta dapat menemukan informasi detail, baik yang tersurat maupun yang

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Nurhikmah, selaku kepala Madrasah Al-Musthofa Tanggal 2 Agustus 2016

tersirat serta memahami kosa kata tertentu dalam wacana sesuai indikator pembelajarn yang telah ditetapkan.

Kondisi pembelajaran di MI Al Musthofa yang dijabarkan diatas dapat disimpulkan diantaranya dari sisi guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pengawasan dari guru juga kurang sewaktu siswa mengerjakan tugas. Apabila dilihat dari sisi siswa diantaranya adalah siswa sering bermain sendiri di dalam kelas sewaktu pembelajaran berlangsung, berjalan-jalan di dalam kelas, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan suatu materi pelajaran, keluar masuk kelas tanpa seizin guru, kurang memiliki keberanian dalam bertanya maupun dalam mengutarakan pendapatnya baik kepada guru maupun kepada sesama teman waktu proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berbeda diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan saat proses kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologi dengan siswa.

Banyak pendekatan yang dapat digunakan oleh guru, hanya saja diantara pilihan tersebut guru harus bisa memilih pendekatan yang terbaik dan tepat sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa tercapai secara optimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*).

Menurut Paulina Pannen dalam Amin Suyitno, melalui pendekatan *reciprocal teaching* ini, siswa dapat mengembangkan kemauan belajar mandiri, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuannya sendiri dan guru cukup berperan sebagai fasilitator, mediator dan manager dari proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran timbal balik merupakan salah satu pendekatan yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikan di depan kelas. Yang diharapkan tujuan pembelajaran tersebut tercapai dan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.⁷ Berdasarkan uraian tersebut, pemilihan pendekatan timbal balik dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kelebihan dalam pembelajaran ini adalah, siswa dilatih untuk dapat mengembangkan kemauan belajar mandiri. Hal ini dapat membantu siswa yang kurang berani menjadi berani untuk berpendapat.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang akan digunakan yaitu SKI. Sesuai dengan strategi yang ada dalam pendekatan pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*), SKI termasuk mata pelajaran yang sesuai dengan salah satu kelebihan pendekatan pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yaitu salah satunya adalah siswa membuat rangkuman. Jadi siswa terlatih untuk

⁷Amin Suyitno, *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I* (Semarang: FMIPA UNNES, 2004), hal 38.

menemukan hal-hal penting dari apa yang siswa pelajari dan ini merupakan ketrampilan penting untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengangkat judul: *Pembelajaran Timbal Balik (reciprocal teaching) dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Musthofa Belitang III.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perbedaan pemahaman bacaan siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*?
2. Bagaimanakah perbedaan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*?
3. Bagaimanakah pengaruh pendekatan *reciprocal teaching* terhadap pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman bacaan siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*

2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*
3. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *reciprocal teaching* terhadap pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa

Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menjadi bahan informasi bagi kajian dan tindak lanjut bagi pemerhati pendidikan, khusus para peneliti dan pemerhati tentang pendekatan *reciprocal teaching*.
 - b. Menjadi hasanah keilmuan terutama dalam pendekatan *reciprocal teaching*
2. Kegunaan praktis
 - a. Sebagai masukan yang bersifat membangun untuk melestarikan pendekatan *reciprocal teaching*
 - b. Sebagai proses pengkajian mendalam bagi peneliti dalam mengkaji pendekatan *reciprocal teaching*

D. Kajian Pustaka

Dalam membantu penulis untuk melakukan penelitian ini, maka di sini penulis akan memaparkan beberapa kajian pustaka dari berbagai literatur dari beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

I Komang Agus Sethiawan dan Agung Sri Asri.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan pembelajaran Terbalik (*reciprocal teaching*) berbantuan media grafis dengan kelas yang dibelajarkan secara konvensional pada siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ketut Jelantik. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ketut Jelantik. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling yang diacak adalah kelasnya untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil pengundian yaitu siswa kelas V SD N 17 Dangin Puri sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang siswa dan kelas V SD N 28 Dangin Puri sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda biasa.

Analisis data menggunakan metode statistik uji-t. Hasil pengujian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan pembelajaran Terbalik (*reciprocal teaching*) berbantuan media grafis dengan kelas

⁸ I Komang Agus Sethiawan dan Agung Sri Asri, *Pengaruh Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Berbantuan Media Grafis Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Semester Ii Sd Gugus I Gusti Ketut Jelantik*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

yang dibelajarkan secara konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen $X = 72,56 > X = 68,53$ pada kelas kontrol dan berdasarkan kriteria pengujian t hitung $= 2,4 > t_{tabel} = 2,000$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Terbalik (*reciprocal teaching*) berbantuan media grafis berpengaruh dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ketut Jelantik Tahun Pelajaran 2013/2014.

I Gst. Ngr. Ag. Pisca Gita, Ny. Dante, Sariyasa.⁹ *Pengaruh Reciprocal teaching Dengan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep dan *motivasi* belajar antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *reciprocal teaching* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa kelas V SD Gugus I kecamatan Sidemen. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *post-test only control group design*. Data pemahaman konsep dan motivasi belajar masing-masing dikumpulkan dengan menggunakan tes dan kuesioner. Uji validitas tes dan kuesioner dianalisis dengan *Product Moment*

⁹I Gst. Ngr, *Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching Dengan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd*(e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar, Volume 4 Tahun 2014)

dengan taraf signifikan 5%. Uji reliabilitas tes dan kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis menggunakan ANOVA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: pertama, terdapat perbedaan pemahaman konsep Matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Reciprocal teaching* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($F=26,143$ dan $\text{Sig.} = 0,000$; $p < 0,05$)

Penelitian Trisari Idayulisani, 2015.¹⁰ Materi Lingkaran termasuk materi yang sulit dipahami siswa dikarenakan mengandung pengertian-pengertian yang abstrak, maka guru tidak mudah membawa siswa memahami materi tersebut, untuk itu diperlukan pembelajaran yang memberi kesempatan siswa terlibat aktif. Agar siswa aktif siswa perlu diberi tugas individu maupun kelompok. Bekerja pada kelompok heterogen memberi kesempatan siswa saling mengajar dan saling mendukung. Pembelajaran berbantuan *chart* adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan siswa terlibat dalam pembelajaran mulai dari membaca, merangkum, membuat soal dan pemecahannya secara pribadi kemudian mendiskusikannya dalam kelompok yang heterogen, mempersiapkan chart dan mempresentasikannya di depan kelas seperti layaknya guru mengajar.

¹⁰ Aqil Filayati, *Evektifitas Pembelajaran Berbalik (reciprocal teaching) pokok bahasan lingkaran pada peserta didik Kelas VIII SMP N 1 Mranggen Demak*, Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Matematika, IAIN Walisongo, 2009.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pembelajaran mencapai efektif yang ditandai (1) tuntas pada variabel dependennya, (2) adanya pengaruh positif variabel independen dengan variabel dependen dan (3) kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan populasi semua siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 2 Limpung Kabupaten Batang tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 6 rombel.

Pembelajaran berbalik berbantuan chart efektif pada materi lingkaran. Hal ini ditunjukkan dengan (1) kemampuan pemecahan masalah siswa dapat mencapai KKM yaitu 70,81 (2) terdapat pengaruh positif keaktifan belajar dan ketrampilan pemecahan masalah pada pembelajaran berbalik berbantuan chart dengan kemampuan pemecahan masalah sebesar 84,5%, dan (3) kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol sebab kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 70,81 dengan ketuntasan belajar klasikal 88,5% sedang kelas kontrol rata-ratanya 58,69 dengan ketuntasan klasikal 4%.

Zusje W. M. Warouw, 2009. Pengaruh Pembelajaran Metakognitif dalam Strategi *Cooperative Script* dan *Reciprocal Teaching* pada Kemampuan Akademik Berbeda terhadap Kemampuan dan Keterampilan Metakognitif, Berpikir Kritis, Hasil

Belajar Biologi Siswa, serta Retensinya di SMP Negeri Manado (Disertasi Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Penelitian dilakukan dengan metode quasi eksperimen melalui rancangan “*Pretest-postest Non-equivalent Control Group Design*” versi faktorial 5 X 2. Data dianalisis dengan ANACOVA pada taraf signifikansi = 0,05. Jika menunjukkan nilai F_{hitung} signifikan, maka perlu dilanjutkan dengan uji beda. Sebelum dilakukan uji kovarian, dilakukan uji normalitas, dan homogenitas data. Data hasil penelitian juga diuji dengan analisis regresi untuk mengetahui konsistensi penerapan setiap sintaks strategi pembelajaran selama satu semester. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri Manado. Sampel penelitian dengan teknik *Cluster Random Sampling*, didapat 10 kelas yaitu 5 kelas kemampuan akademik tinggi: kelas VIII 1 SMPN 4 (CS+M), kelas VIII D SMPN 1(CS), kelas VIII L SMPN 1 (RT+M), kelas VIII B SMPN 1 (RT), kelas VIII A SMPN 10 (Konvensional), dan 5 kelas kemampuan akademik rendah: kelas VIII 10 SMPN 7 (CS+M), kelas VIII D SMPN 3 (CS), kelas VIII 7 SMPN 8 (RT+M), kelas VIII 13 SMPN 8 (RT), dan kelas VIII 7 SMPN 7 (Konvensional); dengan jumlah 196 siswa sebagai subyek penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran RT+M, RT, CS+M, dan CS terhadap kemampuan

metakognitif siswa berkemampuan akademik tinggi, sedangkan strategi RT+M dapat memberdayakan kemampuan metakognitif siswa berkemampuan akademik rendah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi RT+M, CS+M, dan CS memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa berkemampuan akademik rendah, sedangkan strategi pembelajaran RT+M dan CS+M memberdayakan keterampilan metakognitif siswa berkemampuan akademik tinggi. Demikian pula dengan kemampuan berpikir kritis, strategi pembelajaran CS, CS+M, dan RT+M efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan akademik rendah dan strategi RT+M dan CS+M meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan akademik tinggi. Demikian pula dengan hasil belajar, hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi CS+M dan CS meningkatkan hasil belajar siswa berkemampuan akademik rendah, sedangkan strategi RT+M meningkatkan hasil belajar siswa berkemampuan akademik tinggi.

Pengaruh strategi pembelajaran CS, CS+M, RT, dan RT+M tidak hanya menentukan keberhasilan siswa selama pembelajaran tetapi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya retensi siswa. Terungkap bahwa strategi RT+M dan CS+M meningkatkan daya retensi kemampuan metakognitif siswa akademik tinggi sedangkan strategi RT+M, CS, CS+M, dan RT meningkatkan daya retensi

kemampuan metakognitif siswa akademik rendah. Terkait dengan daya retensi keterampilan metakognitif, strategi RT+M memiliki pengaruh yang lebih signifikan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa akademik tinggi sedangkan strategi CS+M dan RT efektif meningkatkan keterampilan metakognitif siswa akademik rendah pada retensi keterampilan metakognitif. Demikian pula dengan daya retensi kemampuan berpikir kritis, strategi RT+M dan CS+M memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa akademik tinggi dan strategi RT, RT+M, dan CS+M memiliki pengaruh dan potensi yang sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa akademik rendah. Selanjutnya, strategi RT+M juga berpengaruh signifikan terhadap daya retensi hasil belajar siswa berkemampuan akademik tinggi dan strategi RT, RT+M, dan CS+M juga memiliki potensi yang sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkemampuan akademik rendah.

Lilik Ismiati 2011. Pengaruh Strategi Belajar TPS, Reciprocal Teaching, dan Integrasinya terhadap hasil Belajar Kognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Berkemampuan Akademik Berbeda di R-SMA-BI Batu Tesis, Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Malang¹¹

¹¹ Lilik Ismiati, *Pengaruh Strategi Belajar TPS, Reciprocal Teaching, dan Integrasinya terhadap hasil Belajar Kognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Berkemampuan Akademik Berbeda di R-SMA-BI Batu*, Tesis, Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2011.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar kognitif biologi peserta didik. Rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif biologi peserta didik dari tertinggi ke terendah berturut-turut adalah integrasi TPS+RT, RT, TPS, dan konvensional. Strategi TPS+RT memiliki rata-rata terkoreksi 3,7% lebih tinggi dari RT, 23,83% lebih tinggi dari TPS, dan 42,42% lebih tinggi dari Konvensional. Sedangkan peningkatan hasil belajar kognitif tertinggi adalah menggunakan strategi RT sebesar 249%. 2) ada pengaruh strategi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, berturut-turut dari tertinggi ke terendah adalah strategi TPS+RT, RT, TPS, dan konvensional. Strategi TPS+RT memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis 2,6% lebih tinggi dari RT, 19,57% lebih tinggi dari TPS, dan 41,09% lebih tinggi dari konvensional. Sedangkan strategi belajar yang memiliki peningkatan paling tinggi adalah RT yang meningkat sebesar 227,7%. 3) ada perbedaan antara hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kemampuan akademik tinggi dengan kemampuan akademik rendah, di mana peserta didik dengan kemampuan akademik rendah memperoleh peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibanding peserta didik dengan kemampuan akademik tinggi. 4) ada pengaruh antara integrasi strategi pembelajaran dengan kemampuan akademik peserta didik terhadap hasil belajar kognitif biologi. Berturut-turut

dari yang tertinggi ke yang terendah adalah strategi interaksi TPS+RT-KB lebih tinggi 7,84% dari integrasi RT-KA, 11,32% lebih tinggi dari integrasi RT-KB, 11,98% lebih tinggi dari TPS+RT, 30,72% lebih tinggi dari interaksi TPS-KA, 30,93% lebih tinggi dari interaksi TPS-KB, 36,34% lebih tinggi dari interaksi konvensional-KA, dan 68,01% lebih tinggi dari interaksi konvensional-KB. Interaksi RT-KA paling besar meningkatkan hasil belajar peserta didik. 5) ada pengaruh antara interaksi strategi pembelajaran dengan kemampuan akademik peserta didik terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berturut-turut dari yang tertinggi peningkatannya sampai yang terendah adalah, interaksi TPS+RT-KA meningkat 10,55% lebih tinggi dari RT-KB, 14,30% lebih tinggi dari RT-KA, 21,10% lebih tinggi dari TPS+RT-KA, 30,13% lebih tinggi dari TPS-KA, 24,17% lebih tinggi dari TPS-KB, 40,17% lebih tinggi dari konvensional-KA, 72,25% lebih tinggi dari Konvensional-KB. Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang paling tinggi adalah yang menggunakan interaksi strategi RT-KB, yaitu sebesar 303,4%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, bahwa penelitian ini menerapkan pendekatan *reciprocal teaching* dengan berfokus pada penggunaan strategi *predicting, questioning, summarizing, clarifying*, dengan metode tanya jawab, diskusi serta menggunakan teknik individual dan unik. Selain itu pendekatan *reciprocal teaching* akan di eksperimenkan terlebih dahulu, kemudian

diukur keefektivan dengan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa. Penganalisaan data dilakukan dengan uji perbandingan sehingga didapat data yang lebih komprehensif

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen (*quasi-experimental research*). Tujuan penelitian quasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Pada design ini menggunakan dua kelompok, satu kelompok dikenai perlakuan eksperimen, yaitu dengan menggunakan pendekatan timbal-balik dalam pembelajaran dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol atau pembandingan dengan penerapan pembelajaran biasa.

Desain Penelitian

E

K

Keterangan:

Xa : Perlakuan dengan pendekatan *reciprocal teaching*

Xb : Perlakuan dengan pendekatan biasa

- O1 : Pre-Test kelompok eksperimen
- O2 : Post-test kelompok eksperimen
- O3 : Pre-test kelompok kontrol
- O4 : Post-test kelompok kontrol

Dalam penelitian ini untuk menguji pendekatan *reciprocal teaching* berpengaruh pada pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa dianalisis dengan analisis uji beda, menggunakan statistik *t-test*. Setelah didapat hasil tes siswa yang telah melaksanakan pendekatan pengajaran *reciprocal teaching*, selanjutnya peneliti menguji seberapa signifikan pendekatan *reciprocal teaching* berpengaruh pada pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa dengan analisis uji t.

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan prosedur penelitian mengenai pendekatan *reciprocal teaching* pada siswa kelas V di MI AL-Musthofa, yang terbagi dalam beberapa tahapan:

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan diperoleh penentuan yaitu kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B sebagai kelas kontrol.

- b. Melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman bacaan siswa dan motivasi belajar baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen
- c. Melakukan uji normalitas dan homogenitas, setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka eksperimen dilanjutkan.
- d. Melaksanakan perlakuan yaitu penerapan pendekatan reciprocal teaching untuk kelas eksperimen dan pendekatan biasa untuk kelas kontrol. Adapun strategi yang digunakan dalam kelas eksperimen yaitu, Pertama, memprediksi (*predicting*) yaitu siswa diajak untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi dari hasil membaca, kemudian digunakan untuk memprediksi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sendiri oleh siswa. Kedua, mempertanyakan (*questioning*), yaitu digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini, siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dirinya sendiri. Ketiga, meringkas (*summarizing*) yaitu dalam membuat ringkasan dibutuhkan kemampuan untuk membedakan hal-hal yang penting dan hal-hal yang tidak penting.

- e. Melakukan post test terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen
 - f. Menganalisis data yang diperoleh dengan melakukan pengujian hipotesa, membuat pembatasan dan menyimpulkan hasil penelitian.
3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Al-Musthofa yang terletak di Jalan Raya Nusa tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dimulai pada tanggal 9-28 Januari 2017.

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan
1	Senin, 9 januari 2017	❖ Penyampaian tujuan ❖ Pre-test pada kelas kontrol
2	Rabu, 11 januari 2017	❖ Penyampaian tujuan ❖ Pre-test kelas eksperimen
3	Jumat, 13 Januari 2017	❖ Pembelajaran RPP1 kelas eksperimen ❖ Pembelajaran RPP1 Kelas kontrol
4	Senin, 16 Januari 2017	❖ Pembelajaran RPP2 kelas eksperimen ❖ Pembelajaran RPP2 kelas kontrol
5	Jumat, 18 Januari 2017	❖ Pembelajaran RPP3 kelas eksperimen ❖ Pembelajaran RPP3 kelas kontrol
6	Jumat, 27 Januari 2017	❖ Post-test pemahaman bacaan

7	Sabtu 28 Januari 2017	❖ Sebaran angket post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol
---	-----------------------	---

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VMI di Al-Musthofa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama dan juga rata-rata relatif sama. Dari observasi awal, MI Al-Musthofa belum pernah diadakan eksperimen menggunakan pendekatan *reciprocal teaching*.

Kelas yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, karena usia yang dimiliki kelas V berkisaran 10-12 tahun. Menurut Piaget, pada usia ini anak mampu menampilkan diri dalam bentuk kemampuan berpikir logis dan rasional dengan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 117.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 118.

kejadian yang tampil secara konkret.¹⁴ Faktor lain yaitu: 1) Kelas V sudah bisa bekerja sama dengan kelompok 2) Kelas V mulai berpikir dewasa sehingga mampu mempertanggung jawabkan semua tugas yang diberikan, siap menerima tanggapan dan kritikan dari kelompok lain, 3) Kelas V diasumsikan sudah memiliki pengetahuan dan informasi yang luas sehingga mampu mengembangkan dan memahami materi serta mempresentasikannya di depan kelas.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan *reciprocal teaching*.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

¹⁴Dale H. Schunk, *Learning Theories ...*, hal. 331.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61.

variabel bebas. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah:

1) Pemahaman bacaan

Memahami bacaan yang dimaksud disini adalah siswa mampu memahami apa yang telah dibaca.

2) Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

6. Teknik Pengumpulan data

a. Tes, dalam penelitian ini tes diberikan kepada *testee* setelah diberikan *reciprocal teaching*. Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Tes yang digunakan berbentuk objektif pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.

b. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Kuesioner digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar kelas V berupa 4 pilihan jawaban menurut skala *Lickert*.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

c. Metode observasi, yaitu untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang MI Al Musthofa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁷ Dengan teknik mengumpulkan data dan mencatat data yang sudah ada peneliti ingin memperoleh data mengenai nilai siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dan peneliti ingin memperoleh data penunjang seperti identitas madrasah, misi dan visi, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa MI Al Musthofa.

e. Wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

7. Instrumen Penelitian

a. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu tes untuk mengukur pemahaman bacaan siswa dan kuesioner atau angket motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar siswa.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), 30.

b. Kisi-kisi Pemahaman bacaan

Tabel 2
Kisi-kisi Pemahaman Bacaan

No	Judul bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No.Soa
1	Judul	Faktual	1. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat dalam bacaan 2. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur perbedaan dalam teks bacaan. 3. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf ke dalam bacaan 4. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan hubungan sebab akibat	1, 12 9, 15 7, 16 3, 14
		Interpretif	1. Siswa mampu menemukan arti kata yang tidak familiar yang terdapat dalam bacaan. 2. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan. 3. Siswa mampu menemukan tujuan yang ingin disampaikan 4. Siswa mampu menemukan alasan yang terdapat dalam teks	4, 5 2, 18 8, 17 6, 13

		Aplikatif	1. Siswa mampu mengidentifikasi tindakan yang akan dilakukan setelah kejadian 2. Siswa mampu membuat kesimpulan	11, 19 10, 20
--	--	-----------	--	------------------

c. Kisi-kisi motivasi belajar

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa dalam penelitian ini mengacu pada kisi-kisi seperti berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

Indikator	Deskripsi	Item (+)	Item (-)
1. Attention (Perhatian)	1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu	1	-
	1.2 Memperhatikan dengan seksama	2	3
	1.3 Mengomentari pelajaran/proses pembelajaran	4	-
2. Relevance (Relevansi)	2.1 Adanya hubungan antara proses pembelajaran dengan pengalaman siswa	5	6
	2.2 Adanya manfaat pembelajaran dengan kebutuhan siswa	7	-
	2.3 Adanya pemahaman siswa karena sudah pernah dipelajari	8	9
3. Convidence (Percaya Diri)	3.1 Bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat sendiri	10	11
	3.2 Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya	12	13
	3.3 Yakin atas kemampuan sendiri	14	15
4. Satisfaction (Kepuasan)	4.1 Menjadi lebih senang dengan pembelajaran yang digunakan guru	16	17
	4.2 Menjadi lebih aktif	18	19
	4.3 Memberikan komentar yang menguntungkan bagi siswa lain	20	-

Adapun alternatif jawaban responden terdiri dari empat kategori. Angket kemandirian siswa dalam memilih karir berkategori (SS, S, TS, STS) dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 4
Skor Penilaian Soal

Keterangan	Skor Penilaian Soal	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

8. Teknik Analisis Data

a. Analisis Tahap Awal: Uji Prasyarat Instumen

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas metode *Liliefors* karena datanya tidak dalam distribusi frekuensi data bergolong. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, yaitu uji *Liliforsc*.

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- a) Melakukan perhitungan normalitas menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - b) Masukkan data nilai
 - c) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Explore*
 - d) Setelah terbuka kotak dialog *Explore* pindahkan nilai masing-masing siswa ke kolom *dependent list* dan *factor list*
 - e) Pilih *Plot* kemudian ceklist (V) *normality plot with tests*, klik ok, maka hasil normalitas data yang dibutuhkan akan muncul.
 - f) Perhatikan nilai sig pada kolom *Shapiro-Wilk*¹⁸
- 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Adapun langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis.

¹⁸Cornelius Trihendradi, *Step by step IBM SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013) hlm. 15.

H₀: Tidak terdapat perbedaan variansi antara kedua kelas sampel

H_a: Terdapat perbedaan variansi antara kedua kelas sampel

b) Melakukan perhitungan normalitas menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Masukkan data nilai siswa

b) Klik *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*

c) Setelah terbuka kotak dialog *One-Way Anova* pindahkan nilai masing-masing siswa ke kolom *dependent list* dan *factor list*

d) Pilih *Options* kemudian ceklist (V) *homogeneity of variance tests*, klik ok, maka hasil homogenitas data yang dibutuhkan akan muncul.

e) Perhatikan nilai sig pada tabel *homogeneity of variance*.¹⁹

f) Menguji hipotesis.

Terima H₀ jika nilai sig > 0,05.

Tolak H₀ jika nilai < 0,05.

¹⁹Cornelius Trihendradi, *Step by step IBM SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013) hlm. 17.

3) Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.²⁰

Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan metode *correlate bivariate*, yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang dipakai yaitu apakah skalanya berbentuk ordinal, interval atau rating. Dalam memaknai hasil validitas, setiap item yang terdapat dalam kuesioner caranya dengan melihat nilai *output* pada tabel *correlation* bagian kolom total item/nilai t hitung setiap item dan membandingkan dengan nilai r tabel. Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai}$ (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau nilai $p\text{-value}$ nilai (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah langkah-langkah dalam

²⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam), hlm. 70.

melakukan uji validitas instrumen menggunakan metode *correlate bivariate*:²¹

- a) Buka program SPSS pada kotak dialog *SPSS for windows*, klik *cancel* karena ingin membuat data baru
 - b) Pada tampilan SPSS yang terbuka, klik variabel *view*.
 - c) Masukkan data hasil penelitian dalam SPSS
 - d) Kemudian klik *Analyze->Correlate->Bivariate*
 - e) Kemudian akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*, selanjutnya masukkan semua butir item yang akan diujikan ke kotak variabel
 - f) Selanjutnya klik ok, sehingga muncul *output*
- 4) Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan

²¹ Imam Machali, *Metode Penelitian...*, hlm. 75-78.

SPSS.²² Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*.

Nilai Cronbach Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unnacceptible</i> (Tidak diterima)

Berdasarkan tabel di atas keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada *output reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel dan apabila nilai *cronbach's alpha* 0,7, maka dinyatakan reliabel. Adapun cara untuk melakukan uji reliabilitas:

- a) Buka program SPSS dan masukkan semua data pada bagian view
- b) Klik *Analyze-> scale-> Reliability Analysis*

²² Imam Machali, *Metode Penelitian....*, hlm. 80-83

- c) Pada kotak dialog *reliability analysis*, pindahkan semua butir item ke bagian item dan pada model pilih *Alpha*, kemudian klik menu statistics.
 - d) Pada kolom *deskriptives for*, centang pada bagian *scale if item deleted* dan selanjutnya klik kontinue dan terakhir klik OK.
- 5) Tingkat Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh soal yang baik adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal.²³ Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁴

$$I = \frac{B}{N}$$

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

²³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Rosdakarya, 2013), hal. 135

²⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 137

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:²⁵

6) Daya Beda

Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.²⁶ Artinya bila soal tersebut diberikan kepada anak yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi, dan bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah.

Cara untuk melakukan analisis daya beda adalah dengan menggunakan tabel atau *criteria* dari Rose dan Stanley, sebagai berikut:

Rumusny adalah:

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 137

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 141

SR – ST

Ket :

SR : Siswa kelompok Rendah

ST : Siswa kelompok Tinggi

Kriteria pengujian daya beda adalah sebagai berikut:²⁷

Bila SR – ST sama atau lebih besar dari nilai tabel, artinya soal itu mempunyai daya beda.

9. Pengolahan Data Hasil Penelitian

Data pengukuran melalui tes, baik objektif maupun esai berupa data kuantitatif, yaitu angka-angka atau bilangan numeric. Angka atau bilangan tersebut adalah skor hasil pengukuran yang biasa disebut skor mentah.²⁸ Agar skor mentah mempunyai makna nilai sehingga bisa ditafsirkan untuk menentukan prestasi atau kemampuan siswa, perlu diolah menjadi skor masak melalui teknik statistika.

Proses mengubah skor mentah menjadi skor masak dengan menggunakan teknik statistika disebut pengolahan data.²⁹ Dalam penelitian ini pengolahan data melalui konversi nilai standar sepuluh (0 – 10).³⁰ Artinya skor siswa yang mengikuti pendekatan *reciprocal teaching* dikonversikan menjadi nilai antara 1 sampai 10.

²⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 143

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 106

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 106

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal.117-118

10. Analisis Tahap Akhir

Adapun analisis data penelitian yang dilakukan guna untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah adalah analisis uji beda untuk menganalisis rumusan masalah dengan menggunakan Uji-t dengan melihat table *Independent Sampel Test* dan *paired samples test* melalui SPSS 16.

Independent Sampel Test adalah uji beda rata-rata yang digunakan untuk menguji dua rata-rata pada kelompok data independen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:³¹

- a. Masuk ke program SPSS
- b. Klik variabel *view* pada SPSS data editor
- c. Klik data *view* pada SPSS editor
- d. Klik *analyse-> compare means-> Independent samples T-test*
- e. Dari *independen sampel test* masukkan nilai ke *test variables*
- f. *Grouping variable* diisi selanjutnya klik *define group* dan pada grup 1 ketik angka 1 dan pada grup 2 ketik angka 2, kemudian klik *continue*.
- g. Klik *option, confidence level* diubah menjadi 95%
- h. Kemudian klik OK.

³¹ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2016), hlm. 325-328

Sedangkan *paired sample t test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan/berkorelasi atau disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata sama.³²

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:³³

- a. Masuk ke program SPSS
- b. Klik variabel view pada SPSS data editor
- c. Klik data view pada SPSS data editor
- d. Klik analyze-> *compare means* -> *paired sampel test*
- e. Pada *paired sampel t test* masukkan sebelum dan sesudah ke *paired* variabel.
- f. Pada tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$, klik *option* dan pada *confidence level* diubah menjadi 95%
- g. Kemudian klik Ok untuk memproses data

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh penulis dalam menganalisa dan menyusun data-data kedalam laporan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan . Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

³² Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta:Ladang Kata), hlm. 66-75

³³ Imam Machali, *Statistik Manajemen...*, hlm. 503-506.

Bab ini menguraikan tentang pendekatan *reciprocal teaching*, pemahaman bacaan, motivasi belajar dan pembelajaran SKI.

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH

Bab ini menguraikan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dalam penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, saran-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan penulis tersebut serta implikasinya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran berdasar pada tujuan penelitian dengan mengacu hasil penelitian sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian tergambar dalam kesimpulan yang selanjutnya membawa implikasi yang disajikan pada bagian berikutnya. Bagian berikutnya merupakan keterbatasan penelitian yang penting dikemukakan supaya simpulan dapat dimaknai secara proporsional. Bagian terakhir adalah saran terkait dengan temuan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching* terhadap pemahaman bacaan siswa dapat dilihat dari hasil perbedaan *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil analisis sebesar $t = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Selanjutnya uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pendekatan biasa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisa data menunjukkan perolehan t hitung sebesar $t = 0,023 <$

0,05, hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman bacaan kelas kontrol mengalami peningkatan yang signifikan setelah pendekatan biasa dilakukan. Besarnya perubahan pemahaman bacaan siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata sebesar 6,43, yang menunjukkan bahwa siswa dengan pendekatan biasa memiliki pemahaman yang lebih baik dibanding rata-rata awal siswa.

2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching* yang dilakukan di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar yang dimiliki sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *reciprocal teaching*. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dengan pendekatan *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya perbedaan antara pre-test dan post-test motivasi belajar di kelas kontrol didapat hasil analisa yang dilakukan menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan biasa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya perubahan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 58,43 lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan perlakuan.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil *post-test* dari dua penerapan pendekatan tersebut dalam pembelajaran SKI ditinjau dari aspek pemahaman bacaan dan motivasi belajar, sekaligus untuk membandingkan pendekatan mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan mendapat nilai $0,001 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *reciprocal teaching* lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Selanjutnya uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil *post-test* dari dua penerapan pendekatan tersebut dalam pembelajaran SKI, sekaligus untuk membandingkan pendekatan mana yang lebih efektif ditinjau dari aspek motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi $t = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan biasa dalam meningkatkan motivasi belajar.

B. Implikasi

Temuan penelitian sebagaimana terlampir dalam kesimpulan diatas memiliki beberapa implikasi antara lain:

1. Penggunaan pendekatan timbal balik dalam pembelajaran SKI efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa kelas. Oleh karena itu pendekatan timbal balik tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa kelas V yang memiliki nilai dibawah KKM.
2. Penggunaan pendekatan timbal balik dalam pembelajaran SKI terbukti berhasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari respon siswa pendekatan timbal balik menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu bagi guru pendekatan timbal balik dapat dijadikan alternatif pilihan pembelajaran pada mata pelajaran lain guna meningkatkan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa yang belum mencapai KKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi perlu disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini adanya keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan dipancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka peneliti hanya melakukan sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

semua alat ukur selain tes objektif.

D. Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi dan keterbatasan sebagaimana dikemukakan diatas, berikut dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Pendekatan *reciprocal teaching* terbukti berfungsi untuk mempengaruhi pemahaman bacaan siswa pada materi pelajaran SKI kelas. Oleh karena itu pada penelitian yang akan datang pendekatan *reciprocal teaching* diuji cobakan untuk mata pelajaran lain. Temuan penelitian ini akan memperkaya landasan bagi rekomendasi penggunaan pendekatan *reciprocal teaching*.
2. Bagi guru, perlunya mempertimbangkan penggunaan pendekatan *reciprocal teaching* sebagai salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran lain, mengingat dari hasil respon siswa memberikan respon positif bagi pelaksanaan pendekatan *reciprocal teaching* dalam pembelajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ahuja, Pramila, dan G.C Ahuja, *Membaca secara efektif dan efisien*, Bandung: Kiblat, 2010.
- Angkowo, R., dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Aziz, Sholeh Abdul, *At-Tarbiyah Wa-Turuqut Tadris*, Beirut: Darul Ma'arif, 1979.
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Daradjat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Darmiyati, Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Djuhan, Widya, *Pengajaran SKI*, Ponorogo: Lembaga Penerbitan Pengembangan Ilmiah Stain Ponorogo 2010.
- Filayati, Aqil, *Evektifitas Pembelajaran Berbalik (reciprocal teaching) pokok bahasan lingkaran pada peserta didik Kelas VIII SMP N 1 Mranggen Demak*, Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Matematika, IAIN Walisongo, 2009.
- Gosong, I Made, *Beberapa Kasus Kesulitan Belajar dan Pendekatan Remedial Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dirjen Dikti, 1983.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Hikmah, Kepala Madrasah MI Al Musthofa tanggal 2 Agustus 2016.
- Hasil wawancara dengan Ibu Nanik, selaku guru kelas V MI Al Musthofa tanggal 2 Agustus 2016.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kartono, Kartini, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khaldun, Ibn, *Mukadimah Ibnu Khaldun (Alih Bahasa Masturi Irham)*, Jakarta Timur: Pustaka Alkautsar, 2012.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016.
- , *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- , *Statistik Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2016.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mubasyaroh, *Sejarah Dakwah*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ngr, I Gst, *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Dengan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar, Volume 4 Tahun 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Nurhaidi, *Membaca Cepat Dan Efektif*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja, 2006.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Schunk, Dale H., *Learning Theoris an Educational Perspective*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sethiawan, I Komang Agus, *Pengaruh Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Berbantuan Media Grafis Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Semester Ii Sd Gugus I Gusti Ketut Jelantik*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol: 2 No: 1 Tahun 2014.
- Soedarsono, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia, 1991.

- Soekamto, Toeti, dan Udin Saripudin Winataputra, *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PAU-PPAI, cet. 2, 1996.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sriyanti dan Marlina, *Penerapan Pembelajaran Timbal Balik (reciprocal teaching) Pada Kuliah Fisika Matematika II*.Jurnal Pendidikan. Forum kependidikan, vol 24 No. 2, maret 2005. Hal 118. (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional).
- Sriyanti dan Marlina, *Penerapan Pembelajaran Timbal Balik (reciprocal teaching) Pada Kuliah Fisika Matematika II*.Jurnal Pendidikan. Forum kependidikan, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional), vol 24 No. 2, maret 2005.
- Suciati, *Teori Belajar, Motivasi Dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: PAU-PPAI, 1996.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Rosdakarya, 2013.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R &B Praktisnya*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulaiman, Rusydi, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014.
- Supriyadi, Dedi, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2008.
- Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmmedia Buana Pustaka, 2009.
- Suyitno, Amin, *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*, Semarang: FMIPA UNNES, 2004.
- Tarmuji, Tarsis, *Pengembangan Diri*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Toha, Chabib, *Metodelogi Pengajaran Agama*: Semarang. Pustaka Pelajar, 1999.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Triyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Widyaningrum, Retno, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011.
- Winkel, WS., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Yunus, Mahmud, *Metode Khusus Pendidikan Agama*: Jakarta: Hida Karya Agung, 1980.

SILABUS

Nama Madrasah : MI AL MUSTHOFA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas / Semester : V / II

Standar Kompetensi : 3. Mengenal peristiwa Fathul Mekah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Mengidentifikasi-kasi sebab-sebab terjadinya a Fathul Mekah	Kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah Peristiwa Terjadinya Baiaturridwan	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah yang diawali kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah setelah 6 tahun hijriah Bermain lacak jawab tentang terjadinya Baiaturridwan yang dilakukan kaum muslimin 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiaturridwan Menceritakan terjadinya baiaturridwan sebagai rangkaian sebab terja-dinya 	Tes tulis Tes tulis Performance	2 jampel 2 jampel	Sirah Nabawiyah (yang sesuai) SKI 3 untuk kelas 5 :Tim Guru MI (Tiga Serangkai) SKI untuk MI kelas 5 : Depag RI Sirah Nabawiyah (yang sesuai)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	Dampak positif/hikmah Perjanjian Hudaibiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali hikmah/dampak positif tentang perjanjian Hudaibiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan momen sulhu Hudaibiyah dimanfaatkan oleh Nabi Muhammad Saw untuk berdakwah di kalangan para raja • Menyebutkan para utusan untuk menyampaikan surat Nabi Muhammad Saw kepada para raja • Memilah para raja yang menolak dan menerima atas ajakan Nabi Muhammad saw 	Tes tulis Performance	2 jampel	SKI untuk MI kelas 5 : Depag RI Sirah Nabawiyah (yang sesuai)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.3 Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah	Sifat pemaaf dan kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah, serta hikmahnya bagi masyarakat dunia	<ul style="list-style-type: none"> Mencari/ menentukan sifat pemaaf dan kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah, serta hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah Mencontoh sifat kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Makkah Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia 	Tes tulis Performance	2 jampel	SKI 3 untuk kelas 5 :Tim Guru MI (Tiga Serangkai)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : Fathul Mekkah

Kelas/Semester : V/II

Waktu : 2X35 menit

Pertemuan : I (Pertama)

A. Standar Kompetensi

Mengenal peristiwa Fathul Mekkah

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

C. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya sulhu Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hidaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hidaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan pengajaran timbal balik (*reciprocal teaching*)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab Fathul Mekkah • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi yang ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum/meringkas materi tersebut 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dengan menggaris bawah bagian yang penting tentang pengertian, tujuan dan persiapan Nabi Muhammad Saw dalam Fathul Mekah• Bermain tanya jawab tentang terjadinya Baiaturridwan yang dilakukan kaum muslimin• Membuat pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah yang diawali kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah setelah 6 tahun hijriah• Siswa diharapkan bisa menjawab pertanyaan tersebut, pertanyaan ini diharapkan mampu mengungkap penguasaan atas materi yang bersangkutan• Bermain tanya jawab tentang terjadinya Baiaturridwan yang dilakukan kaum muslimin• Siswa diajak untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi dari hasil membaca, kemudian digunakan untuk memprediksi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sendiri oleh siswa• Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa, selanjutnya mencatat sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan• Salah satu siswa diminta untuk bertanggung jawab dalam mengembangkan soalnya sebagai penyajian hasil temuannya di depan kelas yaitu menceritakan dalam kelompok besar tentang peristiwa terjadinya perjanjian Hudaibiyah	
--	---	--

	<p>antara kaum muslimin dengan kafir Quraisy Mekah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan soal tersebut di atas untuk melihat pemahaman siswa yang lain • Memberi tugas soal latihan secara individual, termasuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut • Guru segera melakukan evaluasi diri/refleksi, mengamati keberhasilan penerapan pendekatan pengajaran timbal balik (reciprocal teaching) yang telah dilakukannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menginformasikan siswa yang akan maju pada pertemuan berikutnya ✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 	5 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Fathul Mujib, **Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5**. Penerbit : at-Tuqa

Nusa Tenggara, 8 Februari 2017

Menyetujui,
Guru Kelas V

Peneliti

Aan Supriyatna, S.Pd.I.

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala MadrasaH

Siti Nurhikmah, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Musthofa
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/ Semester : V/ II
Pertemuan ke : I
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengenal peristiwa Fathul Mekkah

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

C. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah

2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hidaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab tentang materi sebelumnya • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberian pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Mekah. • Dengan bimbingan guru, siswa mendiskusikan materi penyebab 	60 menit

	<p>terjadinya fathul mekkah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengapa perlu adanya peristiwa Fathul Mekah. • Siswa membaca dan menulis peristiwa Fathul Mekah yang terdapat pada materi yang dipegang siswa • Menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang bagaimana peristiwa Fathul Mekah. • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 	
Penutup	✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	5 menit

G. Sumber Pembelajaran

3. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
4. Fathul Mujib, *Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Penerbit : at-Tuqa

Nusa Tenggara, 9 Februari 2017

Menyetujui,
Guru SKI

Peneliti

An Supriyatna, S.Pd.I.

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Nurhikmah, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : Fathul Mekkah

Kelas : V/II

Waktu : 2X35 menit

Pertemuan : II (Kedua)

A. Standar Kompetensi

Mengenal peristiwa Fathul Mekkah

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

C. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya sulhu Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah

3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pengajaran timbal balik (*reciprocal teaching*)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab fathul Mekkah • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri • Mempelajari materi yang ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum/meringkas materi tersebut • Membuat pertanyaan atau soal yang 	60 menit

	<p>berkaitan dengan materi yang diringkaskan yaitu kesepakatan dalam perjanjian hudaibiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut, pertanyaan ini diharapkan mampu mengungkap penguasaan atas materi yang bersangkutan • Siswa diajak untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi dari hasil membaca, kemudian digunakan untuk memprediksi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sendiri oleh siswa • Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa, selanjutnya mencatat sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan • Siswa diminta untuk mewakili dalam mengembangkan soalnya untuk menjelaskan/menyajikan hasil temuannya di depan kelas • Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan soal tersebut di atas untuk melihat pemahaman siswa yang lain • Memberikan soal latihan secara individual, termasuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut • Guru segera melakukan evaluasi diri/refleksi, mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran berbalik yang telah dilakukannya 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran ✓ Menginformasikan siswa yang akan tampil dalam pertemuan berikutnya 	
---------	--	--

G. Sumber Pembelajaran

1. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Fathul Mujib, *Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Penerbit : at-Tuqa

Nusa Tenggara, 11 Februari 2017

Menyetujui,

Guru Kelas V

Peneliti

Aan Supriyatna, S.Pd.I.

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Nurhikmah, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi Pokok : Fathul Mekkah
Kelas : V/II
Waktu : 2X35 menit
Pertemuan : II (Kedua)

A. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

B. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

H. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. penugasan

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab fathul Mekkah • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa 	60 menit

	<p>Fathul Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa mendiskusikan materi kesepakatan perjanjian hudaibiyah • Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi tentang kesepakatan perjanjian hudaibiyah • Siswa membaca dan menulis apa saja yang menjadi kesepakatan dalam perjanjian hudaibiyah • Menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang kesepakatan dalam perjanjian hudaibiyah • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 	
Penutup	✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	5 menit

J. Sumber Pembelajaran

1. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Fathul Mujib, *Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Penerbit : at-Tuqa

Menyetujui,

Guru Kelas V

Peneliti

Aan Supriyatna, S.Pd.I.

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Nurhikmah, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : Fathul Mekkah

Kelas/Semester : V/II

Waktu : 2X35 menit

Pertemuan : III

A. Standar Kompetensi

Mengenal peristiwa Fathul Mekkah

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

C. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya sulhu Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hidaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

8. Pendekatan pengajaran timbal balik (*reciprocal teaching*)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab fathul Mekkah • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri • Mempelajari materi yang 	60 menit

	<p>ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum/meringkas materi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan materi yang diringkasnya yaitu keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Fathul Mekkah• Siswa harus bisa menjawab pertanyaan tersebut, pertanyaan ini diharapkan mampu mengungkap penguasaan atas materi yang bersangkutan• Siswa diajak untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi dari hasil membaca, kemudian digunakan untuk memprediksi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sendiri oleh siswa• Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa, selanjutnya mencatat sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan• Siswa diminta untuk mewakili dalam mengembangkan soalnya untuk menjelaskan/menyajikan hasil temuannya di depan kelas• Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan soal tersebut di atas untuk melihat pemahaman siswa yang lain• Memberikan soal latihan secara individual, termasuk memberikan soal yang mengacu pada	
--	--	--

	<p>kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru segera melakukan evaluasi diri/refleksi, mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran berbalik yang telah dilakukannya 	
Penutup	✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	5 menit

G. Sumber Pembelajaran

1. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Fathul Mujib, *Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Penerbit : at-Tuqa

Nusa Tenggara, 15 Februari 2017

Menyetujui,
Guru Kelas V

Peneliti

Aan Supriyatna, S. Pd. I.

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Nurhikmah, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : Fathul Mekkah

Kelas : V/II

Waktu : 2X35 menit

Pertemuan : III

A. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah
2. Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah
3. Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah

B. Indikator

1. Menjelaskan kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan
4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat:

1. Mengetahui kerinduan Nabi Muhammad Saw terhadap Mekah
2. Menceritakan Nabi Muhammad Saw dan Umat Islam untuk melaksanakan Umrah ke tanah suci Mekah
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya baiatur-ridwan

4. Menjelaskan terjadinya perjanjian Hudaibiyah sebagai rangkaian sebab terjadinya Fathul Mekah
5. Menyebutkan para sahabat/utusan yang berperan dalam perjanjian Hudaibiyah
6. Menceritakan protes Umar bin Khottob atas perjanjian Hudaibiyah yang merugikan kaum muslimin
7. Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah
8. Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin saat memasuki kota Mekah
9. Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan
10. Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah
11. Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia

D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

9. Ceramah
10. Tanya jawab
11. penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan mengucapkan salam • Melakukan absensi dan appersepsi sebelum membahas bab fathul Mekkah • Menyiapkan materi ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Muhammad dalam peristiwa Fathul Mekkah • Dengan bimbingan guru, siswa mendiskusikan materi Keteladanan Nabi • Dengan penjelasan guru, siswa 	60 menit

	<p>melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi tentang keteladanan Nabi Muhammad dalam peristiwa Fathul Mekkah • Siswa membaca dan menulis apa saja yang menjadi teladan untuk dicontoh • Menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang keteladanan Nabi Muhammad dalam peristiwa Fathul Mekkah • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 	
Penutup	✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	5 menit

F. Sumber Pembelajaran

1. SKI 3 untuk kelas 5:Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Fathul Mujib, *Pendidikan Sejarah Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5.*

Nusa Tenggara, 16 Februari 2017

Menyetujui,

Guru Kelas V

Aan Supriyatna, S.Pd.I.

Peneliti

Resti Septikasari

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Nurhikmah, S.Pd.I

SOAL PEMAHAMAN DALAM BACAAN MATA PELAJARAN SKI

(A)

Untuk soal nomor 1-4

Penyebab terjadinya Fathul Mekkah

Pada bulan zulkaidah tahun ke-6 H, Rasulullah SAW dan kaum muslimin menuju Mekkah *Al Mulkarramah* (Kota Mulia). Untuk menjelaskan maksud kedatangan kaum Muslimin ke Mekkah, Rasulullah SAW mengutus Ustman bin Affan ke Mekkah. Ustman bertemu dengan Abu Sofyan dan mengatakan bahwa kedatangannya ke Mekkah hanya untuk beribadah. Akan tetapi orang Quraisy tidak mempedulikannya, bahkan Ustman ditahan sebagai jaminan. Sementara itu telah tersiar berita di kalangan kaum Muslimin bahwa Ustman bin Affan telah dibunuh oleh kaum kafir Quraisy. Oleh karena Rasulullah dan kaum muslimin bertekat hendak menuntut balas atas terbunuhnya Ustman bin Affan.

Kaum muslimin bersumpah setia kepada Rasulullah dibawah pohon. Mereka menyatakan kesetiannya kepada Allah SWT dan Rasulnya dan akan membela agama Islam sampai. Sumpah setia tersebut dikenal dengan nama Bai'atur Ridwan. Mendengar sumpah setia tersebut kaum Quraisy sangat ketakutan, sehingga mereka melepaskan Ustman bin Affan. Kemudian mereka mengutus Suhail bin Amru untuk menemui Rasulullah SAW di Hudaibiyah untuk mengadakan perdamaian. Ajakan kaum Quraisy disetujui Rasulullah SAW. Hal ini membuktikan bahwa agama Islam sangat mencintai dan menjunjung tinggi perdamaian. Perjanjian damai itu dikenal dengan perjanjian Hudaibiyah.

1. Perjanjian Hudaibiyah adalah...
 - a. Perjanjian perang
 - b. Perjanjian damai
 - c. Perjanjian palsu
 - d. Perjanjian setia
2. Mengapa terjadi perjanjian hudaibiyah?
 - a. Karena penahanan Ustman bin Affan
 - b. Karena diperintah
 - c. Karena sudah menjadi kewajiban
 - d. Karena ingin ikut umrah bersama Rasulullah
3. Peristiwa Hudaibiyah adalah penyebab terjadinya...
 - a. Sumpah setia
 - b. Adanya berita pembunuhan Ustman bin Affan
 - c. Banyaknya peperangan
 - d. Fathu Mekkah

4. Bai'atur Ridwan artinya...
 - a. Sumpah mati
 - b. Sumpah palsu
 - c. Sumpah suci
 - d. Sumpah setia
5. Makkah disebut dengan nama Al-Mukkarramah yang artinya...
 - a. Kota untuk kaum Muslimin
 - b. Kota yang dimuliakan Allah
 - c. Kota yang terpencil
 - d. Kota yang banyak peperangan

Untuk soal nomor 6-11

Kesepakatan dalam perjanjian Hudaibiyah

Setelah Rasulullah SAW dan Suhail menyepakati perjanjian damai itu, Rasulullah SAW memanggil Ali bin Abi Thalib untuk menulis isi perjanjian tersebut dan untuk ditandatangani oleh kedua belah pihak. Ada beberapa tulisan yang ditolak oleh utusan kaum Quraisy. Penolakan itu karena mereka tidak mau mengakui istilah Islam yang digunakan dalam perjanjian tersebut. Akhirnya perjanjian itu ditandatangani setelah kaum Muslimin menerima segala keinginan kaum kafir Quraisy. Adapun isi perjanjian Hudaibiyah: 1) Kaum Muslimin dan Quraisy tidak saling menyerang selama 10 tahun, 2) Kaum Muslimin tidak diperkenankan memasuki kota Makkah untuk menunaikan ibadah Haji dan Umrah kecuali tahun berikutnya. 3) Kaum Quraisy yang datang melarikan diri dari pihak Quraisy kepada Muhammad bin Abdullah, supaya dikembalikan tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum Quraisy tidak dikembalikan, 4) Semua kabilah Arab bebas bersekutu dengan kaum Muslimin ataupun Quraisy.

Rasulullah adalah seorang ahli pikir yang sangat hebat. Beberapa hal yang menguntungkan umat Islam dari perjanjian Hudaibiyah yaitu: 1) Dengan tidak saling menyerang, kaum Muslimin mendapat kesempatan menyiarkan Islam, 2) Keuntungan nomor 2, kaum Quraisy berarti telah mengakui adanya agama Islam dan kaum Muslimin, 3) Keuntungan nomor tiga, memberi peluang untuk memperkuat kaum Muslimin. Mereka yang benar-benar beriman tidak mungkin akan bergabung kembali dengan kaum Quraisy, 4) Keuntungan nomor empat, kabilah yang sejak lama ingin bergabung dengan kaum Muslimin tidak lagi merasa takut diancam kaum Quraisy.

6. Alasan apakah kaum Quraisy menolak beberapa tulisan yang ditulis oleh kaum muslimin?
 - a. Bahasanya kurang jelas
 - b. Banyak kata yang salah
 - c. Mereka tidak mengakui istilah-istilah Islam
 - d. Terlalu banyak
7. Inti pokok yang terdapat dalam teks adalah...
 - a. Perjanjian Hudaibiyah
 - b. Sumpah setia Kaum Muslimin
 - c. Rasulullah dan kaum Muslimin ke Makkah
 - d. Peperangan
8. Apakah tujuan yang ingin disampaikan dalam bacaan tersebut?
 - a. Agar manusia lebih berhati-hati
 - b. Agar kita menjadi lebih sabar dan berfikir
 - c. Agar menjadi hebat
 - d. Agar menjadi kaya
9. Dalam perjanjian Hudaibiyah tersebut, pihak manakah yang mendapat banyak keuntungan?
 - a. Pihak kaum Muslimin
 - b. Pihak kaum Quraisy
 - c. Keduanya sama
 - d. Jawaban C benar
10. Apakah kesimpulan dari bacaan tersebut?
 - a. Nabi Muhammad dan kaum muslimin ke mekkah
 - b. Ustman bin Affan sebagai jaminan
 - c. Kaum Quraisy takut ketika kaum muslimin bersumpah setia
 - d. Perjanjian antara kaum muslimin dan kaum Quraisy
11. Apa yang harus kita lakukan dalam menghadapi berbagai persoalan setelah membaca kisah tersebut?
 - a. Sabar
 - b. Marah
 - c. Berprasangka buruk kepada Allah
 - d. Diam

Untuk soal nomor 12-20

Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Fathul Makkah

Nabi Muhammad SAW adalah seorang pemimpin besar yang tidak adaandingannya. Beliau bukan saja seorang perwira di medan perang, tetapi juga ahli dalam strategi. Perjanjian Hudaibiyah yang sepintas terlihat sangat

merugikan umat Islam oleh Rasulullah SAW diterima dan disetujui. Hal ini menyebabkan kaum Muslim bertanya-tanya mengapa perjanjian yang sangat merugikan perjuangan kaum Muslima itu disetujui oleh Rasulullah SAW.

Dengan arif dan bijaksana, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa hal itu dilakukannya karena beliau melihat ada keuntungan besar bagi pihak kaum muslim. Apabila perjanjian Hudaibiyah itu benar-benar ditepati, masyarakat akan aman dan tentram karena tidak akan ada peperangan sekurang-kurangnya selama sepuluh tahun. Dengan demikian, penyiaran agama Islam dan pembinaan kaum Muslim tidak diganggu kaum kafir Qurais. Dan apabila perjanjian itu dilanggar sendiri oleh kaum Quraisy, akan banyak kaum lain yang simpati dan berpihak kepada Islam.

Ketika kaum kafir Qurais melanggar sendiri perjanjiannya, kaum Qurais tidak mendapat dukungan dari kaum-kaum yang dahulu membantunya. Dengan batalnya perjanjian Hudaibiyah, Rasulullah SAW memanfaatkannya untuk menaklukkan kaum kafir Qurais di Mekah. Maka dengan pertolongan ALLAH SWT, kaum Muslim menaklukkan kaum kafir Qurais tanpa perlawanan.

Seluruh penduduk Mekkah dikumpulkannya di masjidil Haram. Hari itu setiap penduduk Mekkah mengingat apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Jika Rasulullah SAW menghendaki, penduduk Mekkah yang dalam keadaan tidak berdaya dan ketakutan itu dapat dengan mudah dibinasakan oleh pasukan Islam. Tetapi Rasulullah SAW adalah seorang yang berjiwa besar, manusia yang agung, sabar, dan pemaaf. Beliau memaafkan orang-orang yang dahulu telah menyakiti, menghina, mencaci maki, dan mengusirnya. Bahkan, merencanakan akan membunuhnya.

12. Dalam teks tersebut, Nabi Muhammad bukan saja seorang perwira di medan perang, tetapi juga ahli dalam...
 - a. Berdoa
 - b. Berkuda
 - c. Strategi
 - d. Beribadah
13. Apa yang membuat Nabi Muhammad menyetujui perjanjian Hudaibiyah?
 - a. Terdapat keuntungan
 - b. Kaum quraisy memaksa
 - c. Kasihan dengan kaum quraisy
 - d. Memang kewajiban untuk menyetujui

14. Mengapa jika dalam perjanjian Hudaibiyah benar-benar ditepati masyarakat akan aman?
 - a. Tidak akan ada peperangan
 - b. Tidak ada yang keluar
 - c. Tidak ada kaum Quraisy
 - d. Masing-masing tempat sudah ada yang menjaga
15. Sifat Rasulullah yang manakah yang lebih ditekankan dalam teks tersebut?
 - a. Penyabar
 - b. Pemaaf
 - c. Penolong
 - d. Penyayang
16. Ide pokok yang terdapat dalam bacaan tersebut adalah...
 - a. Memaafkan orang-orang yang pernah menyakiti
 - b. Memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk beribadah
 - c. Membersihkan Ka'bah dari berhala
 - d. Membunuh orang-orang yang tidak mau menuruti kemauan
17. Tujuan yang ingin disampaikan dalam teks tersebut adalah...
 - a. Agar kita menjadi orang yang pemaaf
 - b. Agar kita menjadi orang yang kaya
 - c. Agar kita menjadi orang yang berpangkat
 - d. Agar kita menjadi orang yang pendiam
18. Menceritakan tentang apakah teks di atas?
 - a. Kekalahan kaum Muslim dalam perang
 - b. Keteladanan Nabi Muhammad SAW
 - c. Hijrah Nabi Muhammad SAW
 - d. Sebab-sebab Nani Muhammad SAW berhijrah
19. Apa yang harus kita lakukan jika kita pernah dihina dan disakiti oleh orang lain?
 - a. Membalas seperti apa yang orang lain lakukan
 - b. Memaafkan
 - c. Tidak peduli
 - d. Menyalahkan orang tersebut
20. Apakah kesimpulan dari bacaan tersebut?
 - a. Akibat buuk karena tidak disiplin dalam mematuhi perintah Rasulullah
 - b. Rasulullah adalah ahli strategi dalam perang
 - c. Persaudaraan antara sahabat-sahabat Rasulullah
 - d. Rasulullah memberi contoh teladan kepada umatnya

Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V

Nama _____ :

Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu!

NO	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan				
2	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika ada yang belum saya pahami				
3	Saya diam saja ketika saya tidak paham dengan materi				
4	Saya tidak terima ketika ada teman yang maju dan yang lain menertawakan				
5	Kegiatan pembelajaran ini mudah untuk diikuti karena sering melihat guru mengajar di depan				
6	Kegiatan pembelajaran ini terlalu sulit untuk diikuti				
7	Pembelajaran ini dapat membantu saya menjadi berani untuk tampil di depan				
8	Materi ini mudah dipahami karena saya pernah mendengar sebelumnya				
9	Materi ini sulit saya pahami karena baru pertama kali mendengarnya				
	Saya bertanggung jawab apabila mendapat giliran maju di depan kelas				
	Saya main-main jika ditunjuk untuk menjadi menjawab pertanyaan				
	Saya berani menjawab pertanyaan jika guru bertanya				
	Saya takut salah untuk menjawab jika guru memberikan pertanyaan				
	Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan akan mendapatkan hasil yang baik				
	Saya tidak yakin dengan apa yang saya				

	kerjakan karena saya belum memahaminya				
	Saya senang dengan pembelajaran ini dan saya menjadi semangat				
	Saya tidak suka dengan pembelajaran ini karena takut jika ditunjuk maju di depan				
	Saya banyak menjawab pertanyaan dan bertanya dalam pembelajaran ini				
	Saya malu untuk bertanya				
	Saya berani mengatakan jika ada pekerjaan teman-teman yang kurang benar menurut saya				

butir 18	Pearson Correlation	.447	.189	.344	.337	.258	.689**	.519	.447	.559*	.861**	.645*	.645*	.519	.189	.745**	-.689**	.447	1	.689**	.559*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.109	.519	.228	.238	.373	.006	.057	.109	.038	.000	.013	.013	.057	.519	.002	.006	.109		.006	.038	.005
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
butir 19	Pearson Correlation	.745**	.519	.645*	.701**	.559*	.689**	.849**	.745**	.559*	.861**	.645*	.645*	.519	.519	.745**	-.689**	.745**	.689**	1	.559*	.915**
	Sig. (2-tailed)	.002	.057	.013	.005	.038	.006	.000	.002	.038	.000	.013	.013	.057	.057	.002	.006	.002	.006		.038	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
butir 20	Pearson Correlation	.289	.091	.458	.603*	.417	.559*	.415	.289	.417	.708**	.458	.750**	.091	.091	.577*	-.861**	.577*	.559*	.559*	1	.606*
	Sig. (2-tailed)	.317	.756	.091	.022	.138	.038	.145	.317	.138	.005	.099	.002	.756	.756	.031	.000	.031	.038	.038		.022
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah	Pearson Correlation	.744**	.565*	.673**	.744**	.763**	.846**	.909**	.722**	.718**	.875**	.651*	.808**	.565*	.688**	.766**	-.684**	.810**	.707**	.915**	.606*	1

Sig. (2-tailed)	.002	.035	.008	.002	.002	.000	.000	.004	.004	.000	.012	.000	.035	.007	.001	.007	.000	.005	.000	.022
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

butir 18	Pearson Correlation	.845**	.481	.840**	.836**	.617*	.789**	.802**	.588*	.648*	.684**	.862**	.841**	.602*	.821**	.730**	.753**	.691**	1	.811**	.514	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.000	.000	.019	.001	.001	.027	.012	.007	.000	.000	.023	.000	.003	.002	.006	.000	.060	.000	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
butir 19	Pearson Correlation	.881**	.447	.873**	.764**	.570*	.811**	.828**	.669**	.606*	.715**	.932**	.773**	.595*	.751**	.914**	.695**	.947**	.811**	1	.542*	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.109	.000	.001	.033	.000	.000	.009	.022	.004	.000	.001	.025	.002	.000	.006	.000	.000	.045	.000	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
butir 20	Pearson Correlation	.658*	.579*	.634*	.659*	.772**	.620*	.781**	.442	.461	.762**	.538*	.648*	.476	.696**	.705**	.620*	.439	.514	.542*	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.011	.030	.015	.010	.001	.018	.001	.114	.097	.002	.047	.012	.085	.006	.005	.018	.117	.060	.045	.002	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
juml ah	Pearson Correlation	.947**	.598*	.887**	.910**	.731**	.891**	.957**	.709**	.702**	.843**	.905**	.887**	.685**	.891**	.903**	.848**	.804**	.887**	.910**	.751**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.000	.003	.000	.000	.005	.005	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Normalitas dan Homogenitas

1. Uji Normalitas

Tests of Normality^{b,c}

Kelas kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas eksperimen 5	.215	6	.200*	.850	6	.158
6	.441	4	.	.630	4	.001
8	.253	3	.	.964	3	.637

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. kelas VA is constant when kelas VB = 4. It has been omitted.

c. kelas VA is constant when kelas VB = 7. It has been omitted.

2. Uji Homogenitas

pretest kelas kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.005	2	10	.185

Data Pemahaman Bacaan Siswa

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Pretest	Post-test	Pretest	Post-test
1	9	10	8	9
2	5	9	4	5
3	5	9	8	8
4	6	9	6	6
5	9	9	5	5
6	3	7	8	10
7	5	8	5	6
8	6	9	6	8
9	5	9	6	5
10	6	6	6	6
11	6	10	5	5
12	8	10	7	7
13	5	5	5	5
14	5	9	4	5
15	9	10	5	5
16	7	7	5	8

Data Motivasi Belajar Siswa

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Pretest	Post-test	Pretest	Post-test
1	71	77	35	52
2	61	77	41	66
3	64	78	42	58
4	71	73	46	57
5	62	78	57	61
6	60	71	42	62
7	63	73	45	60
8	55	75	57	56
9	64	72	40	57
10	60	78	52	65
11	59	60	51	52
12	65	65	47	60
13	60	66	43	53
14	60	73	48	59
15	70	77	47	56
16	64	79	34	61

LAMPIRAN: UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

Tests of Normality^{b,c}

kelas VB		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas VA	5	.215	6	.200*	.850	6	.158
	6	.441	4	.	.630	4	.001
	8	.253	3	.	.964	3	.637

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. kelas VA is constant when kelas VB = 4. It has been omitted.

c. kelas VA is constant when kelas VB = 7. It has been omitted.

Test of Homogeneity of Variances

pretest kelas kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.005	2	10	.185

UJI T PRETEST DAN POST-TEST

A. Rumusan Masalah Pertama

1. Pretest-post-test eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest eksperimen	6.19	16	1.759	.440
posttest eksperimen	8.50	16	1.506	.376

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest eksperimen & posttest eksperimen	16	.466	.069

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest 1 eksperimen - posttest eksperimen	2.312	1.702	.425	3.219	1.406	5.436	15	.000

2. Pretest-post-test kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest kontrol	5.81	16	1.328	.332
posttest kontrol	6.38	16	1.628	.407

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest kontrol & posttest kontrol	16	.837	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest kontrol - posttest kontrol	-562	.892	.223	1.038	.087	2.522	15	.023

B. Rumusan masalah kedua (Motivasi Belajar)

1. Pretst Post-test Kelas eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest ex	63.06	16	4.509	1.127
	posttest ex	73.25	16	5.471	1.368

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest ex & posttest ex	16	.253	.344

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest ex - posttest ex	10.188	6.145	1.536	13.462	6.913	6.631	15	.000

2. Pretest post-test kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest kontrol	48.06	16	6.434	1.608
posttest kontrol	58.44	16	4.163	1.041

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest kontrol & posttest kontrol	16	.136	.616

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest 1 kontrol - posttest kontrol	0.375	7.173	1.793	14.197	6.553	5.786	15	.000

C. Rumusan masalah ketiga

1. Post-Test Pemahaman

Group Statistics

postest pemahaman eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Mengikuti	16	8.500	1.5055	.3764
Tidak mengikuti	16	6.438	1.6721	.4180

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

	F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Low er	Upp er
Pemahaman Equal variances assumed	.627	.435	3.667	30	.001	2.0625	.5625	.9137	3.2113
Equal variances not assumed			3.667	29.676	.001	2.0625	.5625	.9132	3.2118

2. Post-test Motivasi Belajar Siswa

Group Statistics

	postest motivasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar	Mengikuti	16	73.250	5.4711	1.3678
	tidak mengikuti	16	58.438	4.1628	1.0407

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.607	.442	8.618	30	.000	14.8125	1.7187	11.3025	18.3225
	Equal variances not assumed			8.618	28.008	.000	14.8125	1.7187	11.2920	18.3330



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 555021, 512474 Fax. (0274) 686117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-618.1/Un.02/DT/PG.00/12/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth.
Kepala MI Al Musthofa

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

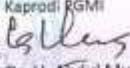
Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir /tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Resti Septikasari
NIM	: 1520420002
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: PAI-MI
Judul	: Hubungan Pengajaran Timbal Balik (<i>Reciprocal Teaching</i>) dengan Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Kecamatan Bellintang III
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

a.n. Dekan
Kaprodik PGMI

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :
1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL MUSTHOFA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUSTHOFA NUSA TUNGGAL**

STATUS : TERDAFTAR

Alamat : Desa Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III- OKU Timur Kode Pos 32382

NSM : 112166207130 NPSN : 69854406

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 05/MI.06.12/136/KS.02/01/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : SITI NURHIKMAH, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al Musthofa

Menerangkan bahwa

Nama : RESTI SEPTIKASARI
NIM : 1520420004
Konsentrasi : PAI-MI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Nusa Tenggara, guna penulisan tesis dengan judul "Hubungan Pembelajaran Timbal Balik (*Reciprocal teaching*) dengan Pemahaman Bacaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Kecamatan Belitang III"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nusa Tenggara, 14 Januari 2017

Kepala Madrasah



SITI NURHIKMAH, S.Pd.I

Aktivitas belajar kelas eksperimen





Aktivitas belajar kelas control



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Resti Septikasari |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Oku Timur, 02 September 1991 |
| 3. Universitas
Yogyakarta | : UIN Sunan Kalijaga |
| 4. Email | : restikasar@gmail.com |
| 5. Jurusan | : PGMI |
| 6. Pekerjaan Saat ini | : Mahasiswa |
| 7. Universitas Sebelumnya | : UIN Raden Fatah Palembang |
| 8. Hobby | : Jalan-jalan |
| 9. Alamat Asal | : Oku Timur |
| 10. Sosmed/fb/twitter/path/instagram | : Fb (Resti Septikasari) |
| 11. Nama Ayah | : Iskandar |
| 12. Nama Ibu | : Darwati |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------|---|
| 1. SD/MI | : SDN 1 Nusa Bakti lulus tahun 2003 |
| 2. SMP/MTs | : SMP N 1 BELITANG III lulus tahun 2006 |
| 3. SMA/MA | : SMAN 1 BELITANG III lulus Tahun 2009 |
| 4. S1 | : UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Lulus Tahun 2013 |